

## **Strategi Pengelolaan Humas dan Keuangan dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Lembaga Pendidikan Islam**

Isnaini Aulia<sup>1\*</sup>, Fathun Nurus Sholihah<sup>2</sup>, Fatimah<sup>3</sup>, Mardiyah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Jl. Ahmad Yani No. 117, Jemur Wonosari, Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur  
[isnainiaulia460@gmail.com](mailto:isnainiaulia460@gmail.com)

### **Abstract**

This study aims to analyze strategies for managing public relations and financial management in improving the quality of Islamic educational institutions. The research employs a library research method by reviewing various relevant literature sources, including journals, books, and scientific articles. The findings indicate that effective public relations management plays a crucial role in building communication, trust, and collaboration between educational institutions and stakeholders such as parents, communities, and government. Meanwhile, financial management that is systematic, transparent, and accountable supports the sustainability and effectiveness of educational programs. The integration of public relations and financial management strategies includes planning, organizing, implementing, and evaluating programs that are aligned with institutional goals. In addition, the application of digital public relations and social media utilization enhances institutional branding and public engagement. Financial management based on Islamic principles, such as transparency, accountability, justice, and trustworthiness, further strengthens institutional credibility. The study concludes that the synergy between public relations and financial management significantly contributes to improving institutional quality, strengthening public trust, and ensuring sustainable development of Islamic educational institutions.

**Keywords:** Public Relations Management, Financial Management, Islamic Education, Transparency, Institutional Quality

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan hubungan masyarakat (humas) dan keuangan dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Islam. Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (library research) dengan mengkaji berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan humas yang efektif berperan penting dalam membangun komunikasi, kepercayaan, dan kerja sama antara lembaga pendidikan dengan stakeholder seperti orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Di sisi lain, pengelolaan keuangan yang sistematis, transparan, dan akuntabel mampu mendukung keberlangsungan serta efektivitas program pendidikan. Integrasi strategi humas dan keuangan meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program yang selaras dengan tujuan lembaga. Pemanfaatan media digital dalam humas juga menjadi strategi penting dalam meningkatkan citra dan daya saing lembaga. Di sisi lain, pengelolaan keuangan yang sistematis, transparan, dan akuntabel mampu mendukung keberlangsungan serta efektivitas program pendidikan. Integrasi strategi humas dan keuangan meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program yang selaras dengan tujuan lembaga. Pemanfaatan media digital dalam humas juga menjadi strategi penting dalam meningkatkan citra dan daya saing lembaga.

**Kata Kunci:** Manajemen Humas, Pengelolaan Keuangan, Pendidikan Islam, Transparansi, Kualitas Lembaga

Copyright (c) 2026 Mardhatilla Candrika Dewi, Muslikah

✉ Corresponding author: Mardhatilla Candrika Dewi

Email Address: [candrikamd@students.unnes.ac.id](mailto:candrikamd@students.unnes.ac.id) (Kampus UNNES Sekaran, Kota Semarang, Jawa Tengah)

Received 30 May 2026, Accepted 08 June 2026, Published 22 June 2026

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk memelihara dan mengembangkan kepribadian manusia baik secara mental maupun fisik. Pendidikan harus dikembangkan secara bertahap untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pendidikan adalah proses yang terarah dan berorientasi pada tujuan, yaitu membimbing murid (manusia) dititik optimum kapabilitasnya. Sasarannya yakni terciptanya kepribadian yang menyeluruh menjadi pribadi individu serta sosial. Pada kehidupan manusia

pendidikan ialah hak utama. Dunia Pendidikan juga bertumbuh dengan pesat beriringan dengan perkembangan jaman. Salah satu tantangan terbesar dalam dunia pendidikan adalah memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dengan para stakeholder, seperti siswa, guru, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar.

Masyarakat adalah sekelompok orang yang tinggal di suatu daerah yang memiliki hubungan dan kebutuhan untuk setiap kegiatan sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut, suatu kelompok masyarakat harus memiliki hubungan sosial yang baik antar manusia agar semua kebutuhan tersebut dapat terpenuhi. Masyarakat juga dapat diartikan sekelompok orang yang terorganisasi dan memiliki tujuan bersama serta yang dapat memberdayakan kehidupan masyarakat dan bersifat tidak berwujud karena tidak terlihat tetapi hasilnya dapat dirasakan, seperti terwujudnya produksi operasional yang optimal, personal kepuasan dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pengembangan hubungan masyarakat juga dibutuhkan adanya koordinasi seperti pengurus humas guna meningkatkan komunikasi sesama masyarakat agar terjalin silaturahmi yang baik. Sehingga manajemen yang diinginkan juga terlaksana dengan baik, sesuai dengan yang dijelaskan dalam paradigma dan esensi yang ada.

Pengelolaan keuangan dalam lembaga pendidikan tidak hanya berkaitan dengan pencatatan pemasukan dan pengeluaran, tetapi juga mencakup perencanaan anggaran, pengorganisasian sumber dana, penggunaan dana, pelaporan, serta pengawasan. Setiap tahapan tersebut harus dilakukan secara sistematis dan profesional agar dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal. Pengelolaan yang tidak terencana dengan baik berpotensi menimbulkan ketidakefisienan bahkan menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

Sebagai lembaga berbasis nilai keislaman, pengelolaan keuangan juga harus berlandaskan prinsip amanah, keadilan, dan kemaslahatan. Dengan demikian, pengelolaan keuangan tidak hanya berorientasi pada efektivitas dan efisiensi, tetapi juga pada tanggung jawab moral dan spiritual.

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan metode *library research* (penelitian perpustakaan) ini dapat menjadi alternatif yang efektif untuk mengkaji topik-topik terkait dengan pengembangan pengelolaan hubungan masyarakat. Studi kepustakaan dapat membantu peneliti memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang topik penelitian dari berbagai sumber yang terkait. *Library research*, di sisi lain, dapat membantu peneliti mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi yang relevan dari berbagai sumber yang tersedia.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi pengelolaan humas dalam pengembangan pengelolaan hubungan masyarakat melalui metode studi kepustakaan dan *library research*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai sumber yang terkait dengan topik penelitian, seperti artikel untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan hubungan masyarakat.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### ***Konsep Pengelolaan Keuangan dan Humas***

Pengelolaan keuangan merupakan aspek strategis dalam manajemen lembaga pendidikan, khususnya pendidikan Islam, karena berperan penting dalam mendukung efektivitas dan keberlanjutan penyelenggaraan pendidikan. Keberhasilan pengelolaan keuangan ditentukan oleh perencanaan anggaran yang sistematis, penggunaan dana yang efisien dan tepat sasaran, pelaporan yang akurat dan terbuka, serta pengawasan melalui audit internal dan eksternal. Pengelolaan yang tepat akan membuat hasil laporan keuangan suatu lembaga, organisasi, atau yang lain akan menjadi stabil/seimbang. Dengan tata kelola yang profesional, transparan, dan beretika, lembaga pendidikan mampu meningkatkan mutu layanan, menjaga stabilitas keuangan, serta memberikan kontribusi positif dan berkelanjutan bagi masyarakat luas secara bertanggung jawab dan konsisten.

Manajemen humas, yang sering disebut sebagai public relations atau hubungan masyarakat, memiliki dua pengertian. Hubungan masyarakat dapat diartikan sebagai teknik dan metode komunikasi yang digunakan oleh organisasi. Dalam hal ini, manajemen memiliki tanggung jawab untuk mencapai tujuan secara strategis melalui pelaksanaan program kerja yang terencana dengan baik dan komprehensif. Proses tersebut meliputi pengumpulan informasi faktual, perumusan rencana, pelaksanaan komunikasi yang efektif, serta evaluasi terhadap pencapaian.

Selain itu, hubungan masyarakat juga merupakan bagian dari disiplin ilmu sosial yang mencakup berbagai kegiatan, seperti analisis, perencanaan, pengambilan keputusan, pengarahan, serta pelaksanaan program strategis. Program-program tersebut dirancang untuk menyelaraskan kepentingan dan tujuan lembaga atau organisasi dengan masyarakat yang terkait.

### ***Sumber Dana dan Hubungan dengan Stakeholder***

Sumber dana merupakan elemen fundamental dalam keberlangsungan manajemen lembaga pendidikan Islam. Dalam perspektif manajemen pendidikan, sumber dana tidak hanya dipahami sebagai aspek finansial, tetapi sebagai komponen strategis yang memengaruhi efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Tanpa dukungan pendanaan yang memadai dan terkelola dengan baik, program pendidikan, pengembangan sumber daya manusia, serta peningkatan mutu akademik akan sulit tercapai.

Sumber dana juga sangat penting dalam keberlangsungan manajemen lembaga pendidikan Islam. Pembiayaan pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab internal lembaga, tetapi juga melibatkan peran pemerintah dan masyarakat.

Dalam jurnal juga dijelaskan bahwa dalam administrasi Pendidikan terjadi proses kolaboratif yang memanfaatkan seluruh potensi eksisting dan penguatan sumber daya manusia yang dimiliki oleh fungsi administrasi, perencanaan, organisasi, sumber daya manusia, manajemen, koordinasi, pelaporan, dan penganggaran.

Hubungan dengan Orang Tua dalam Pengelolaan Hubungan Masyarakat Pengelolaan hubungan masyarakat (humas) pada lembaga pendidikan merupakan upaya strategis dalam membangun komunikasi, kerja sama, serta kepercayaan antara sekolah dan publiknya. Salah satu publik yang

memiliki peran sentral adalah orang tua. Orang tua tidak hanya berfungsi sebagai wali peserta didik, tetapi juga sebagai mitra utama dalam proses pendidikan dan pembentukan karakter anak.

Hubungan antara pendidikan Islam dan pemerintah bersifat struktural, legal, dan fungsional. Pendidikan Islam tidak berdiri sendiri, melainkan berada dalam sistem pendidikan nasional yang diatur dan diawasi oleh pemerintah.

Dalam implementasi program pembinaan sekolah, kerja sama dengan lembaga lain merupakan bagian penting dari pengelolaan hubungan masyarakat (humas). Kerja sama ini menjadi strategi untuk memperkuat dukungan eksternal serta mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi sekolah, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

### ***Perencanaan Anggaran dan Strategi Komunikasi***

Perencanaan anggaran dalam lembaga pendidikan Islam merupakan proses krusial yang menentukan efektivitas dan efisiensi operasional institusi. Proses ini dimulai dengan identifikasi kebutuhan melalui analisis mendalam terhadap berbagai aspek, seperti kebutuhan sumber daya manusia, fasilitas, dan program pendidikan. Dengan pemahaman yang komprehensif, lembaga dapat merumuskan tujuan dan strategi yang selaras dengan visi dan misi mereka. Perencanaan yang baik memastikan bahwa setiap program dan kegiatan yang direncanakan memiliki dasar yang kuat dan relevan dengan kebutuhan aktual. Setiap pengeluaran harus dicatat dan dilaporkan secara rinci, memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Pengelolaan yang baik tidak hanya meningkatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan, tetapi juga memastikan bahwa sumber daya yang terbatas digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Perencanaan anggaran juga merupakan tahap awal dalam siklus pengelolaan keuangan. Dalam teori manajemen, perencanaan (planning) menjadi dasar bagi fungsi manajemen lainnya. Tanpa perencanaan yang matang, proses pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan tidak dapat berjalan secara optimal.

Strategi komunikasi adalah langkah dalam mengatur pelaksanaan operasi komunikasi agar mampu memberikan dampak yang diharapkan. Dalam pelaksanaan dan perencanaan strategi komunikasi ini perlu dipahami tujuan komunikasi, media yang paling tepat digunakan, dan tingkat keefektifan dalam penerapannya.

Menurut Rogers pengertian strategi komunikasi adalah suatu Skema yang disusun secara sistematis untuk memengaruhi mengubah perilaku manusia kepada skala yang lebih luas dengan proses meneransfer gagasan-gagasan atau ide-ide yang inovatif. Sementaramenurut Midd leton strategi komunikasi merupakan kombinasi yang lebih efektif dari berbagai unsur yang meliputi komunikator, pesan, media serta dampak yang dihasilkan untuk mencapai kepada tujuan komunikasi yang optimal.

Berdasarkan dua pendapat dari para ahli tersebut sehingga dapat dipahami bahwa strategi komunikasi merupakan metode yang digunakan seorang komunikator dalam menyampaikan ide, gagasan dan pesan sehingga mampu mempengaruhi komunikan untuk mewujudkan suatu tujuan dengan lebih efektif dan efesien.

### ***Pelaporan, Transparansi, dan Peran Humas***

Pelaporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban formal lembaga pendidikan terhadap seluruh pemangku kepentingan, baik pemerintah, mahasiswa, dosen, maupun masyarakat luas. Dalam jurnal yang kita teliti juga ditegaskan bahwa Akuntabilitas pengelolaan keuangan menjadi indikator penting dalam menilai profesionalitas lembaga pendidikan. Pernyataan ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan mencerminkan tingkat profesionalisme pengelolaan lembaga. Pelaporan keuangan yang transparan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga Pendidikan. Hal ini menegaskan bahwa pelaporan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis dalam membangun legitimasi publik.

Dalam pengelolaan dana, dua konsep penting adalah transparansi dan akuntabilitas. Kedua konsep ini memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan, efisiensi, dan integritas penggunaan sumber daya. Transparansi berarti keterbukaan informasi tentang bagaimana dana digunakan dan dari mana sumbernya diambil. Ini memastikan bahwa data terkait pengelolaan keuangan dapat diakses dan dipahami oleh semua pihak yang berkepentingan, seperti masyarakat, donor, dan lembaga pengawas. Memungkinkan semua pihak yang terlibat untuk memantau dan memahami proses dan penggunaan dana adalah tujuan transparansi.

Peran Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) memiliki relevansi dan pentingnya dalam konteks pendidikan Islam. Beberapa alasan mengapa peran ini diperlukan dalam pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi yang efektif
2. Membangun citra positif
3. Peningkatan hubungan dengan Masyarakat
4. Penyebaran informasi yang akurat
5. Manajemen krisis

### ***Audit Keuangan***

Audit keuangan merupakan tahap evaluatif dalam siklus pengelolaan keuangan. Audit bertujuan untuk memastikan bahwa penggunaan dana telah sesuai dengan regulasi, rencana anggaran, dan prinsip tata kelola yang baik.

Keberadaan audit internal memungkinkan lembaga untuk mendeteksi potensi penyimpangan sejak dini. Sementara itu, audit eksternal memberikan legitimasi dan penguatan terhadap sistem pengawasan institusi.

Laporan audit dapat disampaikan kepada pihak pemerintah (Dinas Pendidikan) jika dana berasal dari APBN/APBD atau dana BOS, kepada Komite Sekolah atau Yayasan jika dana diperoleh dari sumbangan individu atau wakaf, serta kepada pihak lain yang relevan seperti donatur atau lembaga zakat yang telah memberikan hibah. Laporan ini mencakup sumber dana yang diterima, penggunaan dana untuk kegiatan pendidikan yang telah dilaksanakan, serta sisa dana yang ada atau yang diperlukan

untuk tahun anggaran yang tersisa.

### ***Promosi Branding, dan Humas Digital***

Promosi dan branding lembaga dalam artikel ini dilaksanakan melalui pengelolaan manajemen public relation yang sistematis di MTs “Andalusia” Boarding School Banjarnegara. Walaupun dalam struktur organisasi belum terdapat divisi humas secara khusus, fungsi hubungan masyarakat tetap berjalan secara kolektif oleh seluruh civitas akademika dengan koordinasi kepala madrasah. Strategi promosi dan branding tersebut tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga berorientasi pada pembentukan citra positif yang sesuai dengan kenyataan (reality-based image building).

Hal ini dilakukan dengan memperkenalkan serta mempromosikan sejumlah program unggulan dan prestasi siswa yang telah berhasil diraih. Melalui pendekatan ini secara bertahap, usaha tersebut diharapkan dapat menarik perhatian dan simpati masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam, sehingga dapat memulihkan kepercayaan dan reputasinya di tengah-tengah masyarakat.

Konsep berbasis digital dalam artikel Perkembangan Media Sosial pada Humas Digital dalam Industri 4.0 menekankan transformasi praktik hubungan masyarakat dari sistem konvensional menuju digital public relations. Perkembangan teknologi dalam era Industri 4.0 menuntut praktisi humas untuk memanfaatkan media sosial dan platform digital sebagai sarana utama komunikasi organisasi. Media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan YouTube tidak lagi sekadar alat promosi, tetapi telah menjadi instrumen strategis dalam membangun citra, reputasi, serta menjalin hubungan interaktif dengan publik. Dalam konteks ini, komunikasi yang dibangun bersifat dua arah, responsif, dan berbasis teknologi digital yang memungkinkan organisasi merespons opini dan keluhan masyarakat secara cepat dan efektif.

Dengan demikian, strategi komunikasi tidak lagi berfokus pada penyampaian informasi satu arah, tetapi pada penciptaan interaksi dan keterlibatan yang berkelanjutan. Konsep berbasis digital dalam artikel ini juga terlihat melalui pentingnya electronic word of mouth (E-WOM), yaitu penyebaran opini atau rekomendasi melalui internet yang memiliki daya jangkauan luas dan tidak terbatas ruang serta waktu. Reputasi organisasi sangat dipengaruhi oleh interaksi digital yang terjadi di media sosial, sehingga pengelolaan komunikasi daring menjadi aspek krusial dalam strategi humas modern. Selain itu, penggunaan analisis data digital dan teknologi berbasis internet, termasuk big data dan Internet of Things (IoT), menjadi bagian penting dalam pengambilan keputusan komunikasi. Oleh karena itu, digital public relations dalam era Industri 4.0 menuntut kemampuan adaptif, penguasaan teknologi, serta pemanfaatan data secara strategis untuk meningkatkan citra dan reputasi organisasi secara berkelanjutan.

### ***Pengelolaan Keuangan Berbasis Syariah***

Sebagai lembaga pendidikan Islam, pengelolaan keuangan tidak dapat ko pengelolaan keuangan Syariah menurut OJK, 2019 adalah sebagai berikut:

1. Maisir: menurut Bahasa maisir mempunyai arti mudah ataupun gampang, sedangkan menurut istilah maisir mempunyai arti memperoleh keuntungan tanpa harus bekerja keras. Istilah maisir ini

sering dianalogikan dengan perjudian. Karena dalam praktiknya perjudian menjadikan seseorang dapat memperoleh keuntungan dengan cara yang mudah. Hal ini juga sejalan dengan firman Allah dalam surat Al Maidah ayat 90 yang berbunyi: “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya khumar, maisir, berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syetan, maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.

2. Gharar : menurut Bahasa berarti pertaruhan. Menurut istilah mempunyai arti sesuatu yang mengandung ketidakjelasan, gambling ataupun perjudian. Hal ini juga berarti, pada setiap suatu transaksi yang tidak jelas barangnya ataupun tidak jelas akadnya ataupun barang tidak benar-benar diketahui asal usulnya termasuk dalam jual beli gharar.
3. Riba’: arti secara harfiah dari riba’ adalah kelebihan, pertumbuhan, pertambahan ataupun peningkatan. Menurut istilah berarti pengambilan tambahan dari suatu harta pokok atau modal secara bathil. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam QS Ar Rum ayat 39 .yang berarti: “ dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah.”

## **KESIMPULAN**

Pengelolaan komunikasi dan finansial adalah elemen penting dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Islam. Manajemen finansial yang jelas, bertanggung jawab, dan sesuai dengan aturan syariah, serta pengelolaan komunikasi yang didukung oleh interaksi yang efektif dan penggunaan teknologi digital, dapat memperkuat struktur organisasi lembaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas lembaga pendidikan tidak hanya tergantung pada adanya sumber daya keuangan, tetapi juga pada kemampuan lembaga untuk menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan manajerial pendidikan Islam dengan memperkuat kolaborasi antara aspek finansial dan komunikasi. Secara praktis, hasil penelitian ini bisa dijadikan pedoman bagi pengelola lembaga pendidikan Islam untuk menciptakan pengelolaan yang lebih profesional dan berkelanjutan. Penelitian yang akan datang disarankan untuk secara empiris mengeksplorasi dampak integrasi antara pengelolaan komunikasi dan finansial terhadap kualitas pendidikan di berbagai tipe lembaga pendidikan Islam.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan sekaligus penulisan artikel ini.

## **REFERENSI**

Adzkia, Rahma, Friska Anastasya, Nur Syahda Awalliyah, Hesti Kusumaningrum, and UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Manajemen keuangan sekolah: transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. 2, no. 3 (n.d.).

- Afiana, Iffah Okta, and Alfiana Ghani. "Paradigma Dan Esensi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Pendidikan Islam." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 4, no. 1 (2023): 115–30.
- Andriani, Amitasya, and UIN Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Progresif*. n.d.
- Bakar, M. Yunus Abu, Siti Nur Maulidiah Munandari, and Zainia Zein. "Peran Dan Tanggung Jawab Masyarakat Dan Pemerintah Terhadap Pendidikan Islam." *Journal of Student Research* 2, no. 4 (2024): 01–12.
- Fitria, Anis. *Analisis Penyusunan Rencana Anggaran Pendanaan Satuan Pendidikan Islam:Kajian Opsional Dan Teknis*. n.d.
- Iffah Okta Afiana, Alfiana Ghani, and Mardiyah. "Paradigma dan Esensi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pendidikan Islam." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 4, no. 1 (August 2023): 115–30. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v4i1.171>.
- Indriani, Irma, and Syamsudin Syamsudin. "Manajemen public relation dan strategi lembaga pendidikan Islam dalam membangun citra lembaga." *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership* 1, no. 1 (April 2023): 106–17. <https://doi.org/10.51214/ijemal.v1i1.531>.
- Mardiyah, Mardiyah. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak." *Jurnal Kependidikan IAIN Purwokerto* 3, no. 2 (2017): 109–22.
- Mardiyah, Mardiyah, Muhammad Ibnu Faruq Fauzi, F. Hasriyah, Natasya Humaira, and Abida Kisman. "Peran Manajemen Humas Dalam Upaya Pencitraan Lembaga Pendidikan." *An-Nadzir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 02 (2023): 135–44.
- Mardiyah, Mardiyah, Fadiyah Silmiya, Dhaymatus Wirdatul Zannah, Nur Alfi Rohmatika, and Rahmi Putri Nimas Sari. "Implementasi Program Pembinaan Sekolah Dalam Supervisi Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 3 (December 2024): 46865–76.
- Mardiyah, Mardiyah, Habib Muhammad Bahaus Suruur, and Mujia Yahdillah. "Bidang Garapan Administrasi Dan Manajemen Sekolah Atau Madrasah." *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2024): 73–87.
- Natada, Mulyadi, and Muslim Muslim. "Strategi Komunikasi Pimpinan Pesantren Dalam Meningkatkan Citra Institusi: Studi Pada Pondok Pesantren At-Tibyan Deli Serdang." *Bashirah: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 6, no. 2 (2025): 107–27.
- Rifandi, Dimas Ahmad, and Irwansyah Irwansyah. "Perkembangan Media Sosial pada Humas Digital dalam Industri 4.0." *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study* 7, no. 2 (October 2021): 141–51. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v7i2.5376>.
- Rurkinantia, Aisa. "Peranan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa." *Journal of Islamic Studies and Humanities* 6, no. 2 (September 2021): 89–96. <https://doi.org/10.21580/jish.v6i2.9023>.
- Santoso, Restu Agung, and Umami Mardiyah. "Peran Perencanaan Keuangan Dalam Mendukung

- Efektivitas Operasional Sekolah.” *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 3 (March 2025): 127–36. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i3.1094>.
- Sukma, Adriana Hanny Bella, Mimin Maryati, and Hinggil Permana. “Pengelolaan Hubungan Masyarakat Dalam Pengembangan Hubungan Edukatif.” *Tasyri’*: *Jurnal Tarbiyah–Syari’ah Islamiyah* 32, no. 01 (2025): 48–52.